

ANALISIS BUDAYA ORGANISASI PEGAWAI DI KANTOR CAMAT RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

**Prihati dan Hernimawati
Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru**

Abstrak

Permasalahan yang timbul adalah sejak pemindahan kantor kurangnya inovasi yang dilakukan aparatur kecamatan dalam mengelola sarana dan prasarana, seperti belum melakukan renovasi/ tata ruang kantor baik internal maupun eksternal. Kemudian kurang stabilnya penyelenggaraan pemerintahan karena belum mengacu pada rencana tata ruang wilayah. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis bagaimana budaya organisasi di Kantor Camat Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dan menganalisa hambatan budaya organisasi di Kantor Camat Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Penelitian di lakukan di Kantor Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur kantor camat. Mereka dipilih karena terjangkau. Camat dijadikan sebagai *Key Informant*. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka dipergunakan observasi, wawancara dan kuestioner. Data dianalisi secara deskriptif kualitatif.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan diketahui budaya organisasi di Kantor Camat Rumbai Pesisir sudah berjalan dengan cukup baik. Karena secara umum, aparatur spilil negara (ASN) di Kecamatan Rumbai Pesisir sudah memahmi pengertian budaya organisasi. Yakni, sebuah karakteristik yang dijunjung tinggi oleh organisasi dan menjadi panutan organisasi sebagai pembeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain atau budaya organisasi juga diartikan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang diterima dan dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar dalam aturan perilaku yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Kata Kunci: Analisi, Budaya, Organisasi

Abstract

The problems arising from the transfer of the office is the lack of innovation that made the apparatus districts in managing facilities and infrastructure, such as has not been doing renovations / office layout both internal and external. Then less stable governance for not referring to the spatial plan. The objectives to be achieved is to analyze how the organizational culture at the Head Office of Coastal Rumbai Pekanbaru and analyze barriers in organizational culture Rumbai Coastal District Office of Pekanbaru.

Research done at the District Office Rumbai coastal city of Pekanbaru. The population in this study is the apparatus of the district office. They were selected because it was affordable. Camat serve as Key Informants. The sampling technique used is the census. Sources and types of data in this study are primary and secondary. In order to gather the necessary data, then used observation, interview and questionnaire. Data was analyzed by qualitative deskriptif.

Of the research activities conducted in the organizational culture known Rumbai Coastal District Office has been running pretty well. Because in general, spilil state apparatus (ASN) in the District Rumbai Coastal already memahmi understanding organizational culture. Namely, a characteristic which is upheld by the organization and being a role model organization as a differentiator between one organization to another or organizational culture is also defined as the values and norms of behavior accepted and understood jointly by members of the organization as a basis in the rules of conduct contained within the organization.

Keywords: Analysis, Culture, Organization

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, 2008, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Bumi Aksara, Jakarta.
- Agus Dkk, 2012, *Modul Monitoring Penegakan Hukum*, ICW, Jakarta.
- Anggara Sahya. 2012. *Perbandingan Administrasi Negara*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Bambang Sunaryo, 2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, Gava Media, Jakarta.
- Beddy Iriawan, 2012. *Sistem Politik Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta
- Danang Sunyoto dan Burhanuddin, 2011, *Perilaku Organisasional*, CAPS, Yogyakarta.
- Kaelan, 2010, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta.
- MPR RI, 2012, Ketetapan MPR RI Nomor I/ MPR/ 2003 Tentang Peninjauan Kembali Materi dan Status Hukum Ketetapan MPR Sementara dan Ketetapan MPR RI Tahun 1960 -2002, Sekretariat Jenderal MPR RI, Jakarta
- _____, 2012, Panduan Pemasyarakatan UUD NRI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI, Sekretariat Jenderal MPR RI, Jakarta
- _____, 2012, UU D NRI 1945, Sekretariat Jenderal MPR RI, Jakarta
- Padmo Wahjono dan Nazaruddin Syamsuddin, 2009, Pengantar Ilmu Politik, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riant Nugroho dan Randy Wrihatnolo, 2011, Manajemen Perencanaan Pembangunan, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Ridwan HR, 2010, Hukum Administrasi Negara, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.